

ABSTRAK

Mei Nur Azizah, 2024, Analisis Wacana Kritis Berita Isu Penyimpangan Aqidah Islam Ponpes Al Zaytun di Tempo.co Perspektif Norman Fairclough Edisi (25 April & 30 Juni 2023, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Siti Mariyam, MA.

Kata Kunci: Ponpes Al Zaytun, Menyimpang Aqidah, Praktik Keagamaan

Media massa menjadi ruang yang paling dinamis untuk menyebarkan berbagai isu yang sedang berkembang di era kontemporer ini. Pondok pesantren Al Zaytun beberapa bulan terakhir menjadi pusat perhatian terkait tentang isu penyimpangan aqidah di ponpes Al Zaytun hingga akhirnya menjadi sebuah kontroversi. Dengan begitu penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti pemberitaan ini di media Tempo.co dengan mengambil edisi 25 April dan 30 Juni 2023. Dipenelitian ini akan menjawab kedua rumusan masalah yakni. 1) Bagaimana berita isu penyimpangan aqidah ponpes Al Zaytun di Tempo.co? 2) Bagaimana Analisis Wacana Kritis (*Critical Discourse Analysis*) perspektif Norman Fairclough terhadap berita isu penyimpangan aqidah ponpes Al Zaytun di Tempo.co ?

Metode penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan kualitatif, dengan jenis metode penelitian yang acuannya kepustakaan (*Library Reserch*). Di penelitian ini mengikuti *critical linguistic* atau dikenal dengan analisis teks model Norman Fairclough, oleh karenanya dalam tiga dimensi ini, peneliti membatasi penelitian ini hanya pada teks saja dimensi tekstual yang di dalamnya terdapat hal yang perlu diamati seperti representasi, relasi dan juga identitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, berita tentang penyimpangan aqidah di ponpes Al Zaytun memenuhi unsur 5W+1H dan masuk ke dalam kategori berita Straight News, sudut pandang yang digunakan yakni narasumber dari pihak pimpinan ponpes, Bareskrim, khalayak publik dan juga Kementerian agama. Kedua, wacana yang ditekankan oleh Tempo.co terkait isu penyimpangan aqidah adalah yang pertama, ponpes Al Zaytun atau Panji Gumilang di representasikan sebagai lembaga pesantren yang sesat, ponpes terbesar se Asia Tenggara, ponpes tertutup, kiai menyimpang ajaran Islam, pimpinan ponpes yang sesat, Al Zaytun kingdom Panji Gumilang. Dalam segi relasi untuk memperkuat wacana yang di representasikan di atas Tempo.co menggunakan relasi perilaku dan ajaran yang menyimpang atas praktik keagamaan, pembangunan ponpes, fasilitas dan keterlibatan NII hingga menimbulkan kontroversi. Identitas yang di tampilkan oleh Tempo.co tampak garis besar merepresentasikan dirinya sebagai pihak khalayak publik, kemenag, Bareskrim, tim investigasi dan juga Al Zaytun.